

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.merdeka.com
Media Cetak	

DPRD DKI Ingatkan Pemprov Tak Ragu Tutup Mal Tidak Terapkan Protokol Kesehatan

Sejumlah mal dan pasar non pangan di mulai beroperasi hari ini, sesuai dengan tahapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) masa transisi. Namun demikian, protokol kesehatan tetapi diwajibkan untuk diterapkan selama mal beroperasi.

Anggota DPRD DKI Jakarta, Wibi Andriani, mengaku khawatir pembukaan mal berpotensi menjadi kluster penyebaran Covid-19, sebagaimana pasar tradisional.

"Harus diantisipasi lonjakan pengunjung mal. Ada semacam euforia warga ibu kota untuk mengunjungi mal yang ditutup sejak pembatasan sosial berskala besar diberlakukan di Jakarta," ujar Wibi, Senin (15/6).

Ketua Fraksi NasDem itu mengatakan, harus ada kesadaran dari masyarakat bahwa Covid-19 masih ada dan bisa menyerang siapa saja. Menurutnya, kedisiplinan terhadap protokol kesehatan tidak bisa ditawar lagi. Bila perlu, aparat keamanan hendaknya ikut mengawasi semua mal.

"Konsistensi penerapan protokol kesehatan itu tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah membuat regulasi dan harus memastikan regulasi itu berjalan tegak lurus. Jangan dibuat untuk dilanggar," jelasnya.

Dia juga meminta pengelola mal untuk memastikan seluruh regulasi itu dijalankan dengan baik. Kepada Pemprov DKI diharapkan langsung menindak tegas mal yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

"Jangan ragu-ragu untuk menutup kembali. Pemprov tidak boleh tunduk kepada pengusaha mal nakal."

Dia juga meminta fasilitas dan tenaga kesehatan turut diperhatikan dalam menghadapi masa PSBB Transisi di ibu kota. Hal tersebut untuk memastikan kesiapan fasilitas dan tenaga kesehatan jika ada peningkatan kasus positif di Jakarta.

"Kita harus pahami bahwa pembukaan mal di Jakarta bukan karena Covid-19 sudah bisa diatasi. Bagaimanapun juga arus lalu lintas dan masyarakat sulit dikendalikan," kata Wibi.

Seperti diketahui sebanyak 80 mal di wilayah Jakarta direncanakan beroperasi kembali hari ini, Senin (15/6).

Izin tersebut berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta Nomor 131 Tahun 2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Sektor Usaha Pariwisata dimulai secara bertahap.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, menyatakan meski mal sudah beroperasi, tidak semua kegiatan di pusat perbelanjaan atau mal akan ikut buka. Salah satu tempat yang masih dilarang buka adalah tempat bermain anak.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, menyatakan meski mal sudah beroperasi, tidak semua kegiatan di pusat perbelanjaan atau mal akan ikut buka. Salah satu tempat yang masih dilarang buka adalah tempat bermain anak.

"Tempat kebugaran atau tempat fitness center juga belum boleh. Bioskop juga belum," kata Anies berdasarkan rekaman dari Humas Pemprov DKI Jakarta, Kamis (11/6) lalu